

**EFFECTS OF EARLY MOBILIZATION EDUCATION ON PAIN INTENSITY
AMONG POST-CAESAREAN PATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL HOSPITAL OF YOGYAKARTA**

Haerul Lutfi², dr. Joko Murdiyanto, Sp.,An., MPH³
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

SUBMISSION TRACK

Submitted : 1 September 2024
Accepted : 6 September 2024
Published : 7 September 2024

KEYWORDS

Early Mobilization, Pain, Caesarean
Section

CORRESPONDENCE

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail: lutfi040501@gmail.com

A B S T R A C T

Background: Caesarean section surgery causes pain and results in changes to tissue continuity due to the incision. If such pain is not controlled, it can prolong the healing process and lead to complications in respiration, excretion, circulation, and other systemic functions. Early mobilization is necessary to promote blood circulation as soon as possible and to facilitate recovery or relief of post-operative pain following a Caesarean section. **Objective:** This study aimed to investigate the effects of early mobilization education on pain intensity among post-Caesarean section patients at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital, Yogyakarta. **Method:** This study used quantitative method with pre-experimental design approach, specifically the one-group pretest-posttest design. The sampling technique was consecutive sampling, with 30 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data collection was conducted using the VAS pain scale, and data analysis was done using the Wilcoxon signed-rank test. **Results:** The Wilcoxon signed-rank test results showed $p\text{-value } 0.01 < \alpha (0.05)$, which indicates that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Pre-test results showed that the highest level of pain among post-Caesarean section patients was mild pain, experienced by 19 patients (63.3%). Meanwhile, post-test results indicated that all 30 patients (100%) experienced mild pain. **Conclusion:** Early mobilization education has a significant effect on reducing pain intensity among post-Caesarean section patients at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital, Yogyakarta. **Recommendations:** Future researchers should conduct experimental or quasi-experimental studies to compare pain intensity between patients who receive early mobilization education and those who do not.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Tindakan *Sectio caesarea* (SC) merupakan salah satu alternatif bagi seorang wanita dalam memilih proses persalinan di samping adanya indikasi medis dan indikasi non medis, tindakan SC akan memutuskan kontinuitas atau persambungan jaringan karena insisi yang akan mengeluarkan reseptor nyeri sehingga pasien akan merasakan nyeri terutama setelah efek anestesi habis. Rasa nyeri dapat menimbulkan stressor dimana individu berespon secara biologis dimana hal ini dapat menimbulkan respon perilaku fisik dan psikologis (Metasari *et al.*, 2018).

Menurut hasil pencatatan *World Health Organization* (WHO), rata-rata SC 5-15% per 1000 kelahiran di dunia, dimana angka kejadian di rumah sakit pemerintah memiliki rata-rata 11%, dan sementara di rumah sakit swasta bisa mencapai lebih dari 30%. Permintaan SC pada sejumlah negara berkembang melonjak sangat pesat untuk setiap tahunnya (Hizkianta Sembiring, 2022). Dan WHO juga menyatakan bahwa prevalensi SC meningkat 46% di China dan 25% di Asia, Amerika Latin dan Eropa. Hal ini juga didukung oleh (Sembiring, 2022). Yang menuliskan bahwa SC menjadi salah satu kejadian dengan tingkat prevalensi

yang melambung pesat di dunia. Untuk jumlah persalinan *Sectio Cessarea* di Indonesia itu sendiri mencapai sekitar 30-80% dari total angka persalinan.

Di negara Indonesia sendiri berdasarkan hasil pencatatan Riskesdas tahun 2018 bahwa tingkat prevelensi dari tindakan *Sectio Cessarea* mencapai angka persentase yakni 17,6%, dan pada wilayah DKI Jakarta Menjadi yang tertinggi dengan (31,3%), dan yang terendah diduduki oleh Papua dengan persentase (6,7%). Di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara di RSUD Lubuk Pakam Tahun 2015 menunjukkan anagka yang lebih dramatis sebesar 254 kasus dari 384 (66,14%) persalinan dengan indikasi medis 93,6 % dan indikasi sosial 6,4 % (Sembiring, 2022).

Pasien dengan tindakan operasi akan mengalami nyeri paska operasi didefinisikan sebagai nyeri yang dialami setelah intervensi bedah. Kedua faktor pra operasi, perioperatif dan paska operasi mempengaruhi pengalaman nyeri. Salah satu penelitian di Amerika Serikat menyatakan hampir > 80% pasien mengalami nyeri pasca operasi (Hidayatulloh *et al.*, 2020).

Tindakan operasi *sectio caesarea* menyebabkan nyeri dan mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan karena adanya pembedahan. Jika nyeri tidak dapat dikendalikan, maka hal tersebut memperpanjang proses penyembuhan dengan menyebabkan komplikasi pernafasan, ekskresi, peredaran darah, dan sistemik lainnya. Sebagai akibatnya, beberapa pasien meninggal, kualitas hidup dan kepuasan pasien menurun, lamanya tinggal di rumah sakit meningkat dan biaya perawatan juga meningkat (Hidayatulloh *et al.*, 2020).

Penyembuhan luka pada tubuh yang sehat mempunyai kemampuan untuk melindungi dan memulihkan dirinya, peningkatan aliran darah ke daerah yang rusak, membersihkan sel dan benda asing dan perkembangan awal seluler bagian dari proses penyembuhan luka, bahwa

vaskularisasi mempengaruhi luka karena luka membutuhkan keadaan peredaran darah yang baik untuk pertumbuhan atau perbaikan sel. Mobilisasi akan memperlancar sirkulasi darah sesegera mungkin dan mengalami pemulihan atau penyembuhan (Heriyani & Ardenny, 2014).

Mobilisasi dini adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing pasien untuk mempertahankan fungsi fisiologisnya (Sumaryati *et al.*, 2018). Latihan mobilisasi dini juga dapat meningkatkan sirkulasi darah, menstimulasi kembali fungsi gastrointestinal dan memicu penurunan nyeri (Sumaryati *et al.*, 2018). Mobilisasi dini pasca *sectio caesarea* merupakan suatu gerakan, atau kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan (Sylvia *et al.*, 2023). Pada penelitiannya menyatakan bahwa intensitas nyeri berkurang pada pasien yang melakukan ambulasi dini dibandingkan dengan pasien yang melakukan ambulasi setelah 12 jam paska operasi. Didapatkan penurunan intensitas nyeri pada pasien post *sectio caesarea* setelah melakukan mobilisasi dini.

Banyaknya manfaat dari mobilisasi dini, tidak menutup kemungkinan untuk ibu post *sectio caesarea* melakukannya. Faktor psikologis seperti rasa takut berlebihan akan nyeri membuat ibu lebih memilih untuk tidak bergerak daripada harus mengalami nyeri. Rasa takut bergerak karena nyeri juga membuat ibu menjadi tidak mampu melakukan aktivitas yang baik, terutama menyusui bayinya maupun merawat bayinya sendiri (Novita & Saragih, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada penulis di Rumah Sakit PKU Bantul Yogyakarta, pada ruangan bangsal An-Nisa di sebutkan dengan hasil dalam satu bulan terahir pada bulan Agustus berjumlah 55 pasien dibangsal An-Nisa dan peneliti melakukan edukasi mobilisasi dini pada bangsal An-Nisa dan menanyakan nyeri pada pasien setelah 2 jam pertama setelah operasi *sectio*

caesarea, dan 6 jam kedua setelah operasi *sectio caesarea*.

Dampak jika tidak dilakukan mobilisasi dini itu juga akan mengakibatkan pada peningkatan suhu tubuh akibat involusi uterus yang kurang baik, menyebabkan endapan yang darah tidak keluar serta dapat memicu infeksi. Proses rehabilitasi pasien tertunda, hospitalisasi pasien menjadi lebih lama, tingkat komplikasi yang tinggi dan membutuhkan biaya lebih banyak (Berkanis *et al.*, 2020).

Kesimpulan pada latar belakang latihan mobilisasi dini suatu mempertahankan kemandirian dengan cara membimbing pasien untuk mempertahankan fungsi fisiologisnya dan memicu untuk penurunan nyeri

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Berdasarkan Latar Belakang Di Atas Yaitu: Apakah Ada Pengaruh Edukasi Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh Edukasi Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui Tingkat Intensitas Nyeri Sebelum Pemberian Edukasi Mobilisasi Dini Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* Di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

b. Diketahui Tingkat Intensitas Nyeri Setelah pemberian Edukasi Mobilisasi Dini Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* Di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

c. Diketahui Analisis Perbedaan Tingkat Intensitas Nyeri Sebelum Dan Setelah Pemberian Edukasi Mobilisasi Dini Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* Di

RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan pendekatan pre-eksperimental. *Pre-experimental* design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *One Grup Pre-test and post-test design*. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* yang berjumlah 30 responden, menggunakan lembar observasi. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di uji *ethical clearance* dilaksanakan di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta dengan keterangan layak etik dengan NO. 3472/KEP;UNISA/II/2024 pada tanggal 21 Pebruari 2024

1. Analisa Univariat

Peneliti menggunakan analisa univariate untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang dimiliki.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Umur

Umur	Frekuensi	Persen%
< 27 Tahun (Dewasa Awal)	13	43.3
28-38 Tahun (Dewasa Akhir)	17	56.7
Jumlah	30	100

Sumber data : data primer, data WHO

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas karakteristik responden umur pada pasien operasi *sectio caesarea*

dengan umur < 27 tahun sebesar 13 orang atau sebesar 43.3%. Kemudian distribusi karakteristik responden umur pada pasien operasi *sectio caesarea* dengan rentang umur 28-38 tahun sebesar 17 orang atau sebesar 56.7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi karakteristik responden umur pada pasien operasi *sectio caesarea* tertinggi adalah pasien dengan rentang umur 28-38 tahun yaitu 17 orang atau sebesar 56.7%.

Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Kehamilan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden

Klasifikasi Nyeri	Frekuensi	Persen%
Ringan	30	100
Sedang	0	0
Berat	0	0
Sangat Berat	0	0
Jumlah	30	100

Tingkat Kehamilan

Sumber data : data primer Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden tingkat kehamilan pada pasien operasi *sectio caesarea* dengan tingkat kehamilan pertama sebesar 12 orang atau sebesar 40%. Pada distribusi frekuensi responden tingkat kehamilan pada pasien operasi *sectio caesarea* dengan tingkat kehamilan kedua sebesar 16 orang atau sebesar 53.3%. Kemudian distribusi frekuensi responden tingkat kehamilan pada pasien operasi *sectio caesarea* dengan tingkat kehamilan ketiga sebesar 2 orang atau sebesar 6.7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi responden tingkat kehamilan pada pasien operasi *sectio caesarea* dengan tingkat kehamilan tertinggi adalah tingkat kehamilan kedua yaitu 16 orang atau sebesar 53.3%.

Tabel 4. 3 Distribusi Nyeri Pretest Post

Klasifikasi Nyeri	Frekuensi	Persen%
Ringan	19	63.3
Sedang	11	36.7
Berat	0	0
Sangat Berat	0	0
Jumlah	30	100

Sumber data : data primer

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa distribusi tingkat nyeri pada pasien pre test post operasi *sectio caesarea* dengan kondisi nyeri ringan sebesar 19 orang atau sebesar 63.3%. Kemudian distribusi tingkat nyeri pada pasien pre test post operasi *sectio caesarea* dengan kondisi nyeri sedang sebesar 11 orang atau sebesar 36.7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi tingkat nyeri pada pasien pre test post operasi *sectio caesarea* tertinggi adalah pasien dengan tingkat nyeri ringan yaitu 19 orang atau sebesar 63.3%.

Distribusi Nyeri Post Operasi

Tabel 4.4 Distribusi Nyeri Posttest Post Operasi

Tingkat Kehamilan	Frekuensi	Persen%
Pertama	12	40.0
Kedua	16	53.3
Ketiga	2	6.7
Jumlah	30	100

Sumber data : data primer

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa distribusi tingkat nyeri pada pasien post test post operasi *sectio caesarea* tidak ditemukan pasien dengan kondisi nyeri sedang. Kemudian distribusi tingkat nyeri pada pasien post test post operasi *sectio caesarea* dengan kondisi nyeri ringan sebesar 30 orang atau sebesar 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi tingkat nyeri pasien post test operasi *sectio caesarea* tertinggi adalah pasien dengan tingkat nyeri ringan yaitu 30 orang atau sebesar 100%.

Analisa Bivariate

Tabel 4.5 Tabel Intensitas

Nyeri Pasien Pretest-Posttest

N	Mean	Std. Devition	P
---	------	---------------	---

Post	30	2.00	000	0.001
Test		2.37	490	
Pre				
Test				

Sumber data : data primer

Hasil analisis bivariat menggunakan uji wilcoxon berdasarkan tabel 4.5 nilai Z yang didapat sebesar -3,317 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,001 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05, dan 30 responden masuk ke dalam kategori Negatif Ranks yang artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pretest). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara tingkat nyeri pretest post operasi *sectio caesarea* dengan tingkat nyeri posttest operasi *sectio caesarea*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tingkat intensitas nyeri sebelum pemberian edukasi mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea* Di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Status tingkat intensitas nyeri pre operasi pasien *sectio caesarea* berdasarkan distribusi tingkat nyeri pada pasien pre operasi *sectio caesarea* tertinggi adalah pasien dengan tingkat nyeri ringan yaitu 19 orang atau sebesar 63.3%
2. Status tingkat intensitas nyeri post operasi pasien *sectio caesarea* berdasarkan distribusi tingkat nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* tertinggi adalah pasien dengan tingkat nyeri ringan yaitu 30 orang atau sebesar 100%.
3. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *wilcoxon signed test* untuk status intensitas nyeri pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dan post operasi *sectio caesarea* nilai Z yang didapat sebesar -3,317 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,001 di mana kurang dari batas

kritis penelitian 0,05, dan 30 responden masuk ke dalam kategori Negatif Ranks yang artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (post operasi) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pre operasi). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh edukasi mobilisasi dini terhadap interitas nyeri pada pasien *sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Bantul

Saran

- a. Bagi universitas
Menyediakan platform e-learning yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen untuk memperdalam pengetahuan tentang penanganan nyeri pasca-operasi.
- b. Bagi mahasiswa
Diharapkan memperdalam pemahaman tentang pengelolaan nyeri mobilisasi diri pada ibu yang menjalani operasi caesar, sehingga ketika berada di lapangan, mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara efektif
- c. Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya melakukan quasi-eksperimen untuk membandingkan intensitas nyeri pada pasien yang mendapatkan edukasi mobilisasi dini dan yang tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiesti, F. (2019). Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Ibu Post Partum Dalam Melakukan Mobilisasi Dini. *Biomedika*, 12(1), 100–105. <https://doi.org/10.31001/Biomedika.V12i1.406>
- Alam, H. Sulistia. (2020). Upaya Mengurangi Nyeri Persalinan Dengan Metode Akupresur. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Berkanis, Nubatonis, & Lastari. (2020). Effect Of Early Mobilization On Pain Intensity In Patients. *Chm-K Applied Scientifics Journal*, 3(1), 6–13.
- Hartinah, S., Pranata, L., & Koerniawan, D. (2019). Efektivitas Range Of Motion (Rom) Aktif Terhadap

- Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Dan Ekstremitas Bawah Pada Lansia. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijaksanaan*, 2(2), 113–121. <https://doi.org/10.46774/Pptk.V2i2.87>.
- Heriyani, R., & Ardenny. (2014). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Di Rsud Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Griya Husada Surabaya*, 1(110), 118–124.
- Hidayatulloh, A. I., Limbong, E. O., & Ibrahim, K. I. (2020). Pengalaman Dan Manajemen Nyeri Pasien Pasca Operasi Di Ruang Kemuning V Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung: Studi Kasus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 187. <https://doi.org/10.26751/Jikk.V1i1.2.795>.
- Hizkianta Sembiring. (2022). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post *Sectio Cessarea* (Sc) Di Rumah Sakit Patar Asih Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. *Biologi Education & Technolog*, 5(2), 25–30.
- Jurnal, H., Rahmanti, A., & Nur Azizah, M. (2023). *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*. 5(1).
- Mahdystira, H., Susiyadi, S., Karita, D., & Hartina, M. (2022). Perbandingan Low Dose Spinal Anesthesia Dan Non-Low Dose Spinal Anesthesia Terhadap Hemodinamik Dan Penggunaan Efedrin Sectio Caesarea. *Muhammadiyah Journal Of Midwifery*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.24853/Myjm.3.1.37-43>.
- Metasari, D., Berlian, D., & Sianipar, K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di Rs. Raflessia Bengkulu Factors That Affect Decrease Of Post Operation Sectio Caesarea In Rs. Raflessia Bengkulu. In *Jnph* (Vol. 6, Issue 1).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novita, R. V. T., & Saragih, M. (2020). Perbedaan Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Ambulasi Dini Pada Ibu Postpartum Post Seksiosesar. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 318–327. <https://doi.org/10.33859/Dksm.V10i1.389>.
- Nurfitriani. (2017). Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Post Sectio Caesarea Dalam Mobilisasi Dini The Knowledge And Motivation Mothers Post Sectio Caesarea In Early Mobilization. *Jurnal Psikologi Jambi*, 2(2), 31–38.
- Pelawi, A. M. P., Simanjuntak, F. M., Siantar, R. L., Mawardi, E. A., Siregar, R., Aritonang, T. R., Nurvitriana, N. C., Widjayanti, Y., Deniati, K., Nisa, H., Meliyana, E., Indrawati, L., Widyawaty, E. D., Purwanza, S. W., & Karo, M. B. (N.D.). *Penulis : Editor :*
- Puspitasari, D. I., Hannan, M., & Su'udiyah, S. (2017). The Effectiveness Of Early Mobilization Left – Right Sim To Constipation On Stroke Infark Patient In The Intensive Care Unit Dr. H. Mohammad Anwar Sumenep Public Hospital. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*, 4(2), 141–144. <https://doi.org/10.26699/Jnk.V4i>.
- Suratun, & Sasmita. (2019). Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Peningkatan Aktivitas Pada Pasien Pasca Operasi Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. *Masker Medika*, 7(1), 145–158.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumaryati, S., Widodo, G. G., & Purwaningsih, H. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caecarea Di Bangsal Mawar Rsud

- Temanggung. *Indonesian Journal Of Nursing Research (Ijnr)*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.35473/Ijnr.V1i1.8>.
- Suwondo, B. S., Meliala, L., & Sudadi. (2017). *Buku Ajar Nyeri 2017*. <https://id.scribd.com/document/401666306/Ebook-Buku-Ajar-Nyeri-R31jan2019-Pdf>.
- Sylvia, E., Rasyada, A., Studi, P., Keperawatan, I., & Palembang, S. A. (2023). *Pendahuluan Setiap Wanita Hamil Mengharapkan Dapat Melahirkan Yang Bayi Dengan Dan Proses Tanpa Lain Impairment (Klien Takut Untuk Bergerak Keterbatasan Dalam Lingkup Gerak), Functional Limitation (Tidak Mampu Berdiri, Berjalan, Bergerak Atau Mobilis. 15(1), 74–85.*
- Mahdystira, Helmy, Susiyadi, Susiyadi, Karita, Dewihartina, Mina (2022) Perbandingan Low Dose Spinal Anesthesia Dan Non-Low Dose Spinal Anesthesia Terhadap Hemodinamik Dan Penggunaan Efedrin Sectio Caesarea
- Sugianto, D. (2021). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap Pengetahuan Mobilisasi Dini Pada Pasien Pra Pembedahan Abdomen Di Ruang Flamboyan Rsud Dr. Soeroto Ngawi Oleh (Vol. 3, Issue 2)

